

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti beranggapan bahwa gejala yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel yang lain.³¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental*. Penelitian *Pre Experimental* ini melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *web Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V. Dengan mempertimbangkan keadaan tersebut maka desain yang dipilih adalah *One-group pretest-posttest design*.³²

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 194.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 109.

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3 1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum menggunakan media Wordwall)

O_2 = nilai posttest (sesudah menggunakan media Wordwall)

C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah MIN 4 Banjar. Alamat Jl. Masjid Al-Kautsar No.221 RT.4, Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Dipilihnya tempat tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian, dengan didasarkan pada pertimbangan dimana penelitian motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *Wordwall* dalam mata pelajaran tematik belum pernah dilakukan di MIN 4 Banjar.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposif sampling*, menurut sugiono teknik ini pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang sesuai sebagai sampel dengan memilih orang yang mengetahui topik penelitian penelitian.³³ *Census sampling* atau sampel jenuh teknik ini merupakan penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai anggota sebagai

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018.).

sampel,³⁴ yang dimaksud seluruh anggota populasi sebagai sampel di sini adalah seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 30 siswa dan pertimbangan tertentu diambilnya kelas VA bertujuan untuk mengetahui Motivasi siswa dalam pembelajaran tematik tema 1.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan hasil atau jawaban dari suatu permasalahan, sedangkan sumber data ialah segala sesuatu yang didapatkan dari hasil observasi dan tes yang digunakan dalam penelitian. Adapun pada penelitian ini adalah semua yang menjadi objek dan subjek penelitian. Data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang)

1. Data pokok

Data pokok atau data utama disini adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan data kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah motivasi belajarnya menggunakan angket dan posttest untuk mengetahui pengaruhnya.

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, ed. Santi Pratiwi Tri utami, Ed Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

2. Data Penunjang

Data atau bisa disebut juga data pendukung adalah data yang memberikan gambaran umum mengenai tempat penelitian. Dalam penelitian ini, data penolong mengacu pada data pendukung data utama, yaitu:

- a. Deskripsi singkat MIN 4 Banjar
- b. Visi, misi, dan tujuan MIN 4 Banjar
- c. Keadaan guru, siswa MIN 4 Banjar
- d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Banjar
- e. Informan, ialah orang yang memberikan informasi dalam proses penelitian seperti kepala Madrasah, Guru Koordinator, Guru Kelas, guru Mata pelajaran tematik dan staf TU di MIN 4 Banjar.
- f. Dokumentasi, ialah beberapa arsip maupun catatan memberikan data yang berhubungan dengan penelitian di MIN 4 Banjar

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, sebagai berikut:

³⁵ Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).

1. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sekala likert untuk mengukur data yang sudah terkumpul.

2. Observasi

Peneliti mengamati langsung untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kajian yang diteliti. Observasi dilakukan di kelas 5A sebagai sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang yang diteliti. Teknik wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman yang hanya memuat garis besar dari topik lakukan dengan informan yaitu guru dan peserta didik yang menjadi sampel.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan sekala likert. Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel.³⁶ Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. jawaban setia item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Farida Agus Setiawati dkk., pengukuran skala sikap, skala sikap dirancang untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Instrumen tipe Likert disusun dengan membuat sejumlah pernyataan yang memiliki konstruk yang sama dengan instrumen tipe Thurstone. Setiap butir disajikan dengan sebuah pernyataan³⁷

Terdapat setiap setiap stemen sikap tersebut subjek memberikan responden dengan lima kategori kesetujuannya, yaitu:

(STS) = sangat tidak setuju

(TS) = tidak setuju

(S) = setuju

(SS) = Sangat setuju

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Responden

Pernyataan Angket		
Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1

³⁶ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁷ Farida Agus Setiawati, Djemari Mardapi, and Saifuddin Azwar, "Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone Dan Likert," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 259–74, <https://doi.org/10.21831/pep.v17i2.1699>.

Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut merupakan kisi kisi angket motivasi belajar siswa kelas 5A MIN 4 Banjar:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Ketekunan dalam belajar	1, 3, 4, 7	2, 5, 6, 9	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ulet dalam menghadapi kesulitan	10, 11, 14	12, 13	5
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Minat dan ketajaman	16, 17	18, 15	4
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Berprestasi dalam belajar	19, 23	20, 21,	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Mandiri dalam belajar	22, 25	24, 26	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		27, 29	28, 30	4

Pada tabel 3.1 menjelaskan setiap pilihan jawaban pernyataan angket memiliki nilai dari tabel, tabel 3.2 menjelaskan tentang angket motivasi siswa untuk angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Siswa memberi tanda centang dari jawaban yang telah diberikan. Angket akan diisi peserta didik

kemudian diberikan penilaian menggunakan skala likert, kemudian data di olah untuk mengetahui pengaruh dari angket tersebut.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Validitas

Validitas adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai angket yang sedang digunakan, untuk memastikan bahwa angket tersebut valid dan mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Terdapat dua rumus atau metode yang dapat digunakan dalam pengujian validitas. Yang pertama adalah korelasi behaviorial Pearson, dan yang kedua adalah korelasi item-total yang terhubung. Korelasi behaviorial Pearson adalah rumus yang dapat diterapkan untuk menguji validitas data dengan menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai r hitung tidak lebih besar dari r tabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkorelasi signifikan terhadap
- c. skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.³⁸

³⁸ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>. h. 265-266

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan fasilitas SPSS versi 26 *for Windows*. Sugiyonomenyatakan reliabilitas diukur dari korelasi positif dan signifikansi maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.³⁹ Dasar pengambilan keputusan yang di pakai yaitu dengan menggunakan batasan 0,6 jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen bisa dikatakan reliabel. Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a. Reliabilitas rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila *Cronbach's alpha* 0,51 - 0,70
- c. Reliabilitas tinggi apabila *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90
- d. Reliabilitas sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik Penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode *Kalmogorov Smirov* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 273

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai distribusi tidak normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil dari populasi yang memiliki variansi sama, dan untuk mengetahui data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

- a. Buka SPSS pilih *variable view* kelompokkan input data dan kelompokkan data sesuai kelas, klik data *view* masukkan data sesuai kategori yang dibuat di *variable view*.
- b. Kemudian pilih *Analyze* klik *Descriptive Statistic* pilih *Compare Means* lalu pilih *One Way Anova* masukkan Data Hasil belajar ke *Dependent List* dan data kelompok ke *Factor List*.
- c. Pilih *Options* lalu pilihlah kolom *Homogeneity Of Variance* kemudian pilih *Continue* kemudian klik *OK*
- d. Analisis Statistik Inferensial (Uji hipotesis)

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Untuk mempermudah perhitungan t-test dalam uji hipotesis maka diperlukan beberapa perhitungan yaitu:

a. *Mean*

Mean adalah nilai rata-rata dari data yang ada.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : *Mean*

n: Jumlah data

X_i : Data ke-*i*

b. *Median*

Median adalah data tengah dari data yang ada setelah diurutkan.

$$Me = X_{(n+1)/2}$$

Rumus data kelompok lebih dari 1

$$Mdn = l + \left(\frac{1/2 N - f_{k_b}}{f_i} \right) i$$

Atau

$$Mdn = u + \left(\frac{1/2 N - f_{k_a}}{f_i} \right) i$$

Keterangan

Mdn : *median*

i : *lower limit*

u : *upper limit*

fk_a : frekuensi kumulatif pada frekuensi sesudah frekuensi skor yang mengandung *median*

fk_b : frekuensi kumulatif pada frekuensi sebelum frekuensi skor yang mengandung *median*

f_i : frekuensi asli

i : panjang kelas

N : jumlah data

c. *Modus*

Modus adalah skor atau nilai frekuensi yang paling tinggi sering muncul.

$$\text{Rumus : } Mod = l + \left(\frac{d_1}{d_1+d_2}\right) \text{ atau } Mod = u + \left(\frac{d_2}{d_1+d_2}\right)$$

Keterangan:

Mod : *modus*

l : *lower limit*

u : *upper limit*

i : panjang kelas

d_1 : selisih sebelum⁴⁰

⁴⁰ I'anatut Thoif, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani (Kelompok Intras Publishing), 2015).

2. Uji t Tes

Uji hipotesis yang digunakan untuk membandingkan kondisi sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan media pembelajaran digunakan uji t paired sampel. Rumus uji t paired sampel adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan: M_d : *Mean of Defference*

SE_{MD} : *Standar Error of Mean of Defference*

Uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan, motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran.
- b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan, motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran.

Untuk menguji signifikansi pengaruh media *Wordwall* (variabel x) dengan motivasi belajar siswa (variabel y), dan menggunakan rumus t-test sampel independen (tidak berkolerasi). Dikarenakan sampel yang di komparasikan adalah sampel independen yaitu perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan dengan media *Wordwall*. Pengujian ini menggunakan rumus t-test sampel, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M : *Mean* (rata-rata kelompok pertama dan kedua)

SE_{M1-M2} : Standar *error* gabungan

Adapun kriteria pengujian dalam hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya, Ada perbedaan antara motivasi belajar peserta didik kelas V sesudah menggunakan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik kelas V sebelum menggunakan media pembelajaran.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya, Tidak ada perbedaan antara motivasi belajar peserta didik kelas V sesudah menggunakan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik kelas V sebelum menggunakan media pembelajaran.⁴¹

⁴¹ Thoif.